BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan teori APOS pada materi SPLDV kelas VIII-G SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Matematis berdasarkan Teori APOS pada Siswa Berkemampuan Tinggi
   a. Tahap Aksi: subjek berkemampuan tinggi memenuhi semua indikator pada tahap aksi, yakni mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan serta mampu membuat model matematika dari masalah SPLDV.
   b. Tahap Proses: subjek berkemampuan tinggi memenuhi semua indikator pada tahap proses, yakni mampu menggambar grafik dan menentukan himpunan penyelesaian.
   c. Tahap objek: subjek berkemampuan tinggi memenuhi semua indikator pada tahap objek, yakni mampu menentukan hasil akhir dari masalah SPLDV.

d. Tahap Skema: subjek berkemampuan tinggi memenuhi semua indikator pada tahap skema dan menyelesaikan masalah SPLDV dengan benar dan tepat.

2. Pemahaman Konsep Matematis berdasarkan Teori APOS pada Siswa Berkemampuan Sedang

a. Tahap Aksi: subjek berkemampuan sedang memenuhi beberapa indikator pada tahap aksi, yakni mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan serta mampu membuat model matematika dari masalah SPLDV, akan tetapi model matematika tersebut langsung dieliminasikan dengan persamaan lainnya.
b. Tahap Proses: subjek berkemampuan sedang memenuhi semua indikator pada tahap proses, yakni mampu menggambar grafik dan menentukan himpunan penyelesaian.
c. Tahap objek: subjek berkemampuan sedang memenuhi semua indikator pada tahap objek, yakni mampu menentukan hasil akhir dari masalah SPLDV.
d. Tahap Skema: subjek berkemampuan sedang belum memenuhi indikator pada tahap skema dan belum menyelesaikan masalah SPLDV dengan benar dan tepat.

3. Pemahaman Konsep Matematis berdasarkan Teori APOS pada Siswa Berkemampuan Rendah

a. Tahap Aksi: subjek berkemampuan rendah belum memenuhi semua indikator pada tahap aksi, yakni belum mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan serta belum mampu membuat model matematika dari masalah SPLDV.
b. Tahap Proses: subjek berkemampuan rendah tidak memenuhi semua indikator pada tahap proses, yakni tidak mampu menggambar grafik dengan benar, mampu menentukan daerah himpunan penyelesaian.
c. Tahap objek: subjek berkemampuan rendah tidak memenuhi semua indikator pada tahap objek, yakni tidak mampu menentukan hasil akhir dari masalah SPLDV.
d. Tahap Skema: subjek berkemampuan rendah tidak memenuhi indikator pada tahap skema dan tidak menyelesaikan masalah SPLDV dengan benar dan tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam memahami soal matematika khususnya materi SPLDV. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung

sehingga guru dapat menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mampu memahami konsep dalam menyelesaikan soal matematika sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Selain itu hendaknya siswa juga memperhatikan konsep serta prosedur dalam mengerjakan soal matematika.

3. Bagi Sekolah

Setelah memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap materi matematika, alangkah lebih baik jika penelitian ini dijadikan bahan masukan bagi lembaga sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam rangka perbaikan memajukan program sekolah dan dijadikan inovasi dalam evalasi pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan peneliti bisa menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh selama bangku kuliah untuk diterapkan di dunia pendidikan secara nyata, sehingga peneliti bertambah pengetahuan dan pengalamannya untuk bekal di masa mendatang.

5. Bagi Pembaca

Setelah mempelajari penelitian ini, diharapkan pembaca dapat menjadikannya bahan kajian dan bahan referensi untuk diadakan penelitian lebih lanjut.

6. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya lebih dilengkapi dengan ditinjau dari karakteristik yang berbeda (gaya belajar, gaya konigtif, dll). Selain itu, Subjek penelitian tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan SMP-sederajat melainkan SD atau SMA-sederajat.